

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan (*feild reseacrh*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke “lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan serta peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.¹

Dalam penelitian ini, penulis akan menggambarkan keadaan yang terjadi setelah itu dimasukkan data ke dalam kalimat atau diuraikan yang akan mendeskripsikan Peran Kader Posyandu Gadang Hanyar Pekapuran B Laut Kecamatan Banjarmasin Tengah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan datadeskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.²

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). h. 26.

² Dr.Sandu& M.Ali Sodik Sitoyo, “*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*”,Vol.5, No.1,2017,h.4.

Oleh karena itu peneliti mendeskripsikan Peran Posyandu Gadang Hanyar Pekapuran B Laut Kecamatan Banjarmasin Tengah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah posyandu di jalan Pekapuran B laut Kecamatan Banjarmasin Tengah. Pertimbangan yang mendasari dilakukannya penelitian ini adalah dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana Peran Kader Posyandu yang tujuannya untuk mengetahui mengenai pertumbuhan dan perkembangan terhadap bayi dan balitanya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah sumber yang dapat memberikan informasi atau yang dapat membantu perluasan teori yang dikembangkan. Maka yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang kader posyandu dan 3 orang tua balita di posyandu Pekapuran B laut Kecamatan Banjarmasin Tengah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana para kader dan partisipasi orang tua balita untuk pergi rutin ke posyandu sesuai dengan judul berikut “Peran Kader Posyandu Gadang Hanyar Pekapuran B Laut Kecamatan Banjarmasin Tengah.”

D. Data dan Sumber data

1. Data

a. Data Pokok

Data Pokok Peran Kader Posyandu Gadang Hanyar Pekapuran B

Laut Kecamatan Banjarmasin Tengah. Diantara adalah melakukan penyuluhan serta motivasi kepada orang tua balita dan melakukan kunjungan ke rumah orang tua balita yang tidak hadir mengikuti kegiatan posyandu.

b. Data Penunjang

Data Penunjang adalah data yang mendukung terhadap data pokok.

Data tentang latar belakang Anak dan Orang tua.

- 1) Sejarah singkat posyandu
- 2) Visi dan misi posyandu
- 3) Jumlah balita dan orang tua balita di posyandu
- 4) Jumlah kader posyandu
- 5) Sarana dan prasarana posyandu
- 6) Jadwal kegiatan posyandu

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu 5 Kader Posyandu Gadang Hanyar.
- b. Informan, yaitu 3 orang tua balita.
- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses untuk mengumpulkan data-data penting sesuai dengan keperluan penelitian yang bersangkutan. Dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan dalam pengumpulan data diantaranya adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam pengamatan melalui observasi ini dilakukan secara langsung datang ke posyandu Gadang Hanyar yang berada di Jln. Pekapuran B laut Kecamatan Banjarmasin Tengah. Dengan melakukan observasi ini peneliti melihat bagaimanacara kader posyandu menarik perhatian orang tua untuk ikut berpartisipasi dalam mengetahui pertumbuhan dan perkembangan pada anak mereka, serta dalam proses observasi ini melibatkan petugas puskesmas dan kader-kader posyandu Gadang Hanyar serta para orang tua anak.

Tabel 3. 1 Pedoman dan Fokus Pengamatan.

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Latar Belakang Kader Posyandu	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana peran kader posyandu? - Pengetahuan tentang poyandu?
Orang Tua Balita	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana orang tua mendapatkan pemahaman tentang posyandu? - Bagaimana Pelayanan kader dalam melaksanakan posyandu?

2. Wawancara

Dengan wawancara terstruktur ini berfungsi sebagai pelengkap metode lainnya yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari ibu balita yang aktif atau tidak aktif memantau pertumbuhan dan perkembangan balita di posyandu Gadang Hanyar yaitu dengan menggunakan KMS (Kartu Menuju Sehat),serta ingin mengetahui bagaimana cara kader posyandu dalam menghadapi orang tua balita untuk pergi rutin ke posyandu.

Tabel 3. 2 Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kader Posyandu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada penyuluhan terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan posyandu? 2. Bagaimana respon masyarakat terhadap adanya kegiatan posyandu dilingkungan? 3. Apakah ada daftar hadir pada orang tua saat menghadiri posyandu?
Orang Tua Balita	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelayanan kader posyandu? 2. Bagaimana tanggapan orang tua terhadap kegiatan posyandu? 3. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang pertumbuhan dan perkembangan anak?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai macam bukti yang di dapat dari lapangan, seperti: catatan, agenda, gambar, dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menganalisis data. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari:

- a. Dilihat dari keadaan pertumbuhan dan perkembangan anak dari perbulannya, imunisasi dan dilihat dari keaktifan orang tua balita hadir ke posyandu.
- b. Dokumentasi-dokumentasi dari program kerja kader posyandu Gadang HanyarKelurahan Pekapuran B Laut Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Tabel 3. 3 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data
1.	Data Pokok <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana peran kader posyandu Gadang Hanyar Pekapuran B Laut Kecamatan Banjarmasin Tengah? - Bagaimana faktor penghambat dan pendukung pada kader posyandu dalam mengadakan kegiatan 	Kader Posyandu

	posyandu.	
2.	Data Penunjang <ul style="list-style-type: none"> - Sejarah Singkat Posyandu - Visi dan Misi Posyandu Gadang Hanyar - Jumlah balita di Posyandu - Jumlah orang tua balita di Posyandu - Jumlah kader Posyandu - Sarana dan prasarana Posyandu - Jadwal kegiatan Posyandu 	Orang tua Balita

F. Teknik Analisis dan Keabsahan Data

1. Analisis Data

Miles and Huberman mengemukakan bahwa *“The most serious and central difficulty in the use of qualitative data is that methods of analysis are not well formulate”*. Dalam penelitian kualitatif tidak ada formula yang pasti untuk menganalisis data seperti formula yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif didasarkan pada pendekatan yang digunakan. Beberapa bentuk analisis data dalam penelitian kualitatif di antaranya adalah biografi, fenomenologi, *grounded theory*, etnografi, dan studi kasus.³ Analisis data adalah cara membuat data menjadi informasi untuk memudahkan dalam memahaminya. Sebelum melakukan observasi, peneliti juga mempersiapkan data selama penelitian dan sesudah penelitian. Data-data yang dihasilkan merupakan dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data ini merupakan cara pengumpulan data, memilah data kedalam kategori yang telah ditentukan, lalu megambil data-data yang penting dan mengolah data sesuai dengan penelitian yang dibuat dalam bentuk laporan serta kesimpulan. Analisis

³ Nunik Kusumawardani, *Penelitian Kualitatif* (PT: Kanisius Yogyakarta, 2015). h. 50.

yang dilakukan yakni dengan mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi kader dalam meningkatkan partisipasi orang tua untuk berkunjung ke posyandu Gadang Hanyar setiap sebulan sekali guna memantau pertumbuhan dan perkembangan balita atau bayi mereka.

a. Reduksi Data

Reduksi adalah proses pemilihan, memfokuskan perhatian dan penyederhanaan, konseptual dan perubahan data yang muncul dari catatan saat lapangan. Reduksi ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi ini membuat rangkuman, memilih hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai peran kader dalam meningkatkan partisipasi orang tua balita ke posyandu Gadang Hanyar Pekapuran B Laut Kecamatan Banjarmasin Tengah

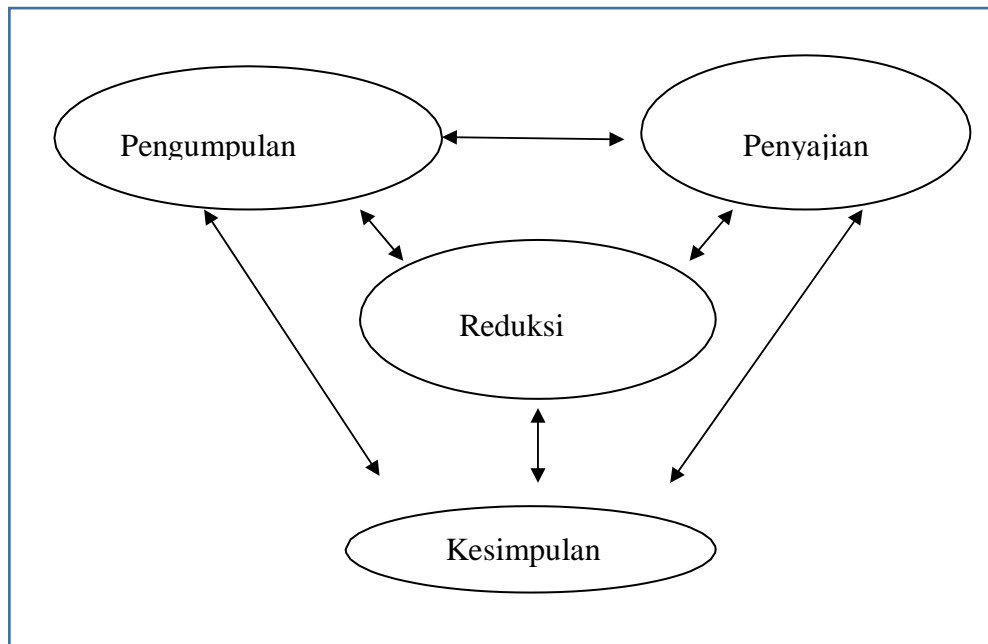
b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya penyajian data. Penyajian data inididapat dari hasil reduksi data yaitu dengan menyusun pola hubungan untuk lebih memudahkan para pembaca dalam memahami data penelitian. Pada panyajian data penelitian data yang sesuai mengenai bagaimana peran kader posyandu Gadang Hanyar Pekapuran B Laut Kecamatan Banjarmasin Tengah.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data-data yang lain dihubungkan, maka menjadi satu data yang utuh. Agar dapat menggambarkan dengan jelas tentang bagaimana peran kader posyandu

Gadang Hanyar Pekapuran B Laut Kecamatan Banjarmasin Tengah.



Gambar 3. 1 Skema Model Analisis Data

2. Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian ini meliputi perpanjangan keikutsetraan, ketekunan pengamatan, dan trigulasi.

a. Perpanjangan Keikutsetraan

Perpanjangan keikutsetraan peneliti akan meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan tangan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman merupakan penelitian yang mendalam dan ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Keluasan berarti banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh. Data yang pasti adalah data yang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

b. Ketekunan Pengamatan

Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Meningkatnya ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, maka dari itu kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Teknik triangulasi yang dapat digunakan dalam menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Adapun yang digunakan ialah triangulasi teknik dan sumber yaitu melalui pemeriksaan catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi dari berbagai sumber yakni ketua puskesmas, kader posyandu dan orang tua balita.